

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA
TERHADAP KONSEP SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN (SIM) MELALUI METODE
PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR**

Syamsu Hadi¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SIM, untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa, untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam mengembangkan model dan media pembelajaran dan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan belajar mahasiswa sebelum penerapan metode siklus belajar 0%, setelah penerapan metode siklus belajar, ketuntasan belajar dari mahasiswa setelah dilakukan uji akhir adalah 94%. Minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan rentangan 1-4 hasilnya baik (3,44). Hasil pengamatan mengenai keterampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode siklus belajar dengan rentangan 1-4 menunjukkan hasil baik dengan rerata dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3,38. Skor tersebut merupakan rerata dari seluruh aspek yang diamati pada tiga siklus.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Metode pembelajaran siklus belajar*

PENDAHULUAN

¹ Staff Pengajar Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UNNES

Peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia merupakan suatu keharusan dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumber daya manusia yang handal agar dapat bersaing di tengah era globalisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dimasukkan dalam kurikulum pada Fakultas Ekonomi. Mata kuliah ini diajarkan pada semester 8 pada prodi Pendidikan Koperasi. Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen mengajarkan pengetahuan dasar mengenai konsep dan strategi membangun sistem informasi yang berbasis teknologi. Pemahaman mahasiswa terhadap bahasan tersebut akan sangat membantu mahasiswa ketika memasuki dunia kerja.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan antusias mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ini masih rendah. Berdasarkan pengamatan di lapangan, mahasiswa pada saat perkuliahan berlangsung banyak yang kurang memperhatikan penjelasan dari dosen. Diantara mereka banyak yang ngobrol sendiri. Selain itu mereka juga kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan. Berdasarkan pengamatan di lapangan mahasiswa kurang aktif bertanya jika mereka menemui kesulitan karena malu, gengsi (takut dianggap tidak pintar), sungkan kepada dosen dan karena metode pembelajarannya kurang sesuai. Akibatnya jika disuruh menjawab pertanyaan secara langsung banyak yang tidak bisa karena pemahaman mereka terhadap konsep sistem informasi manajemen masih rendah. Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep sistem informasi manajemen, juga dapat dilihat dari prestasi belajarnya yang tidak optimal. Nilai pop quis rata-rata kelas untuk mata kuliah ini hanya 6,6.

Untuk mengatasi masalah di atas, diperlukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan

metode pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep sistem informasi manajemen (SIM).

PERUMUSAN PERMASALAHAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan mengimplementasikan metode pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep sistem informasi manajemen?

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari tindakan yang akan dilakukan dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- (1) Antusias mahasiswa dalam belajar mata kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM).
- (2) Keterampilan dosen dalam mengembangkan desain dan strategi pembelajaran meningkat.
- (3) Pemahaman mahasiswa terhadap konsep sistem informasi manajemen meningkat.
- (4) Hasil belajar mahasiswa

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Proses pembelajaran berlangsung dan diikat oleh tujuan bersama yakni tujuan pembelajaran. Banyak aspek yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran itu. Salah satu diantara tujuan yang ingin dicapai itu adalah menumbuhkan kreatifitas peserta didik. Berkenaan dengan hal itu, dalam konteks pendidikan kreatif, proses pembelajaran yang dimaksudkan dengan sendirinya adalah pembelajaran kreatif. Dengan demikian kajian

tentang proses selalu terkait dengan pola yang diikat oleh tujuan pembelajaran. Karena itu, sarana dan prasarana, pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, media pembelajaran yang digunakan, pola komunikasi guru-murid dan evaluasi merupakan fokus yang penting.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran sangat terkait erat dengan kegiatan belajar. Proses belajar akan terjadi jika siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan atau hal-hal yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat (Dimiyati dan Mudjiono, 1997:7).

Salah satu usaha guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan pembelajaran yang bervariasi. Peningkatan kualitas merupakan suatu usaha untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

Guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan kepada siswa di kelas karena materi yang diperolehnya tidak selalu sesuai dengan perkembangan masyarakatnya. Yang dibutuhkannya adalah kemampuan untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya (Gulo, 2002:vii-viii). Mengajar bukan lagi usaha untuk menyampaikan pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subyek didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan strategi belajar mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inovatif subyek didik. Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola

pengajaran dengan strategi belajar mengajar yang kaya dengan variasi.

Metode Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*)

Metode pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle*) dikembangkan dari teori konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Jean Piaget. Pendekatan ini berdasarkan atas perspektif yang menyatakan bahwa siswa yang belajar untuk memperoleh pengetahuan dimulai dari terjadinya konflik kognitif (Bodner dalam Wilis Dahar, 1989).

Tahap Pengalaman

Pengalaman merupakan inti proses belajar. Ini merupakan langkah awal dari proses refleksi. Hal ini mencakup segala sesuatu yang telah kita alami yang mencakup keberadaan kita, kegiatan-kegiatan kita, perasaan-perasaan kita, pengamatan kita, dan apa saja yang kita dengar.

Tahap Berbagi Pengalaman / Tahap Pengungkapan

Merupakan tahap kedua dalam proses belajar. Kita memaparkan atau menyampaikan berbagai pengalaman kita . apa yang terjadi; apa yang saya katakan, saya rasakan; apa yang dirasakan dan dikatakan oleh orang lain; bagaimana pengalaman itu mempunyai arti. Kita ingin berbagai isu dan konteks dimana isu dan konteks tersebut mempunyai hubungan dan arti dalam kehidupan kita.

Tahap Menganalisis

Tahap ini merupakan suatu proses pemahaman. Ini merupakan suatu proses di mana siswa mencoba memahami berbagai ungkapan pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses belajar atau proses pelatihan secara kritis.

Tahap Menyimpulkan Dan Merencanakan

Ini merupakan tahap yang kritis dalam proses belajar. Berbagai ungkapan pengalaman dan analisis terjadi, perlu ditarik suatu "generalisasi" dan "menyimpulkannya" sebagai bahan untuk menyusun perencanaan. Di sini siswa membuat kesimpulan dari pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain.

Tahap Menerapkan/Penerapan

Merupakan tahap dimana siswa melakukan dan melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan atas hasil pembelajaran.

(Barnum, 1989).

Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen

Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen membahas berbagai pengertian dan konsep dari sistem Informasi Manajemen. Materi pembahasan mencakup pemahaman tentang Sistem Informasi Manajemen, Arti Penting Sistem Informasi Manajemen, Unsur-Unsur Sistem Informasi Manajemen, Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen pada organisasi.

METODE PENELITIAN

Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Koperasi semester 8 sebanyak 38 orang. Kelas ini dipilih sebagai subyek penelitian karena di kelas ini prestasi belajar rata-rata mahasiswanya masih kurang optimal diakibatkan oleh pemahaman mahasiswa mengenai konsep sistem informasi manajemen masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajarnya pada saat popquis rata-rata kelas 6,6 untuk mata kuliah Sistem Informasi Manajemen. Selain itu mahasiswa di kelas ini pada saat proses pembelajaran kurang aktif dan apabila ada yang bertanya atau menjawab pertanyaan hanya mahasiswa itu-itu saja. Dalam diagnosis awal, kebanyakan mahasiswa merasa sungkan atau malu bertanya kepada dosen jika ada kesulitan.

Alat pengambilan data pada penelitian tindakan kelas ini ialah :

1. Tes tertulis berbentuk uraian
Tes tertulis terdiri dari tes awal (pre test) dan tes akhir atau post test untuk setiap siklus.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan dosen dalam memberikan materi perkuliahan. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan nilai ketuntasan belajar mahasiswa dengan batas minimal 71 atau B. Mahasiswa dikatakan tuntas belajarnya jika telah mencapai nilai minimal B.

Sedangkan untuk minat mahasiswa dalam pembelajaran, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran serta keterampilan dosen dalam memberikan materi perkuliahan digunakan kriteria dengan rentangan 1-4 pada setiap aspek/kategori yang diamati.

Jika pengamat memberikan tanda cek pada :

Angka 1 berarti aspek yang diamati tidak baik

Angka 2 berarti aspek yang diamati cukup

Angka 3 berarti aspek yang diamati baik

Angka 4 berarti aspek yang diamati sangat baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan metode pembelajaran siklus belajar ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.

Berdasarkan kriteria ketuntasan tersebut maka pada keadaan awal (sebelum diberi tindakan) dan keadaan akhir setelah diberi tindakan adalah sebagai berikut : pada keadaan awal belum ada yang mencapai belajar tuntas, sedangkan pada siklus pertama yang

mencapai belajar tuntas 10 %, pada siklus kedua yang mencapai belajar tuntas 42%, pada siklus ketiga yang mencapai belajar tuntas 56%. Pada uji akhir yang mencapai belajar tuntas 94.

Tabel 1
Data hasil analisis tentang
prestasi belajar mahasiswa

Keterangan nilai	Uji awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Uji Akhir
Nilai terendah	20	35	50	60	65
Nilai tertinggi	60	75	80	85	95
Rerata	41,2	57	67,9	73,3	81,2
Belajar tuntas	0 %	10%	42%	56%	94%

Sumber Data yang Diolah

Pengelolaan pembelajaran oleh dosen dengan mengimplementasikan metode siklus belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang diamati dengan pedoman observasi, hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

Dari tabel 2 menunjukkan keterampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran dengan rentangan penilaian 1-4 pada kategori baik (rerata dari semua aspek yang diamati 3,38). Tabel tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran yang semakin baik pada siklus berikutnya.

Tabel 2
Data Hasil Observasi Keterampilan Dosen dalam
Pengelolaan Pembelajaran dengan menggunakan
Metode siklus belajar

No	Variabel yang diamati	Skor observer	Skor observer	Sko observer	Rerata
----	-----------------------	---------------	---------------	--------------	--------

		siklus 1	siklus 2	siklus 3	
1	Penggunaan bahasa oleh dosen	3	3	3,5	3,166
2	Suasana belajar	3	3,5	4	3,5
3	Variasi penggunaan sumber belajar	3	3,5	3,5	3,33
4	Ketepatan penggunaan media	3	3	3,5	3,166
5	Ketepatan penggunaan metode	3,5	3,5	4	3,66
6	Penghargaan terhadap mahasiswa	3,5	3,5	4	3,66
7	Ketepatan evaluasi	3	3	3,5	3,166
	Rerata				3,38

Sumber Data yang Diolah

Sedangkan mengenai minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran Sistem Informasi Manajemen dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 3

Data Hasil Observasi mengenai Minat, Keaktifan dan Kerjasama Mahasiswa selama Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor observer siklus 1	Skor observer siklus 2	Skor observer siklus 3	Rerata
1	Minat mahasiswa	3	3.5	4	3,5
2	Keaktifan mahasiswa	3	3.5	4	3,5
3	Kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran	3	3.5	3.5	3,33
	rerata				3,44

Dari tabel di atas menunjukkan secara keseluruhan dari aspek yang diamati mengenai siswa baik dengan rerata 3,44. Tabel tersebut juga menunjukkan

adanya peningkatan minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Penerapan metode siklus belajar dalam pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen merupakan upaya untuk meningkatkan aktifitas, minat dan prestasi belajar mahasiswa. Melalui metode tersebut berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas setelah digunakan metode ini, prestasi belajar mahasiswa meningkat karena adanya peningkatan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar dari Sistem Informasi Manajemen. Pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, peran dosen bukan sebagai pusat melainkan hanya sebagai fasilitator. Sehingga mahasiswa aktif dalam memecahkan masalah, berargumen, berdiskusi dan menyimpulkan dari hasil diskusinya sampai mereka bisa menemukan konsep dari pokok bahasan yang sedang dibahas. Hal ini sesuai dengan Depdinas (2002) yang menjelaskan bahwa pendekatan siklus belajar yang mempersiapkan situasi yang memberikan tantangan dengan beragam kasus yang harus dipecahkan akan membuat mahasiswa aktif untuk bereksperimen, mencari data, mengajukan pertanyaan, berargumen, dan mencari pemecahan atas suatu permasalahan dan pada akhirnya mahasiswa dapat menemukan konsep Sistem Informasi Manajemen dari pokok bahasan yang sedang dibahas pada perkuliahan.

Pada proses pembelajaran siklus pertama dengan pokok bahasan arti penting SIM, mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan arti penting dari SIM. Pada siklus pertama ini mahasiswa pada awalnya disuruh untuk melakukan semacam riset yang berkaitan dengan SIM. Riset ini dilakukan dengan lokasi di sekitar kampus dalam hal ini fakultas atau jurusan lain yang sudah menerapkan SIM.. Setelah riset dilakukan lalu mahasiswa berdiskusi di

kelas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan berkaitan dengan SIM. Setelah itu diharapkan mahasiswa bisa memecahkan kasus tersebut melalui diskusi dan sharing antar teman. Setelah proses ini dilakukan maka mahasiswa mengoperasionalkan konsep SIM dengan kondisi yang ada di lapangan.

Pada siklus pertama hasil belajar mahasiswa mencapai ketuntasan 10 % meningkat 10 % dari kondisi awal. Suasana kelas pada saat diskusi cukup ramai dan suasananya hidup. Mahasiswa yang biasanya takut untuk bertanya atau menanggapi pendapat rekannya menjadi antusias dan berminat dalam pemecahan kasus mengenai pokok bahasan arti penting SIM. Materi yang semula kurang menarik dengan metode pembelajaran ini menjadi lebih menarik. Tetapi pada siklus pertama ini keaktifan dari mahasiswa belum menyeluruh masih beberapa orang saja. Selain itu kerjasama antar mahasiswa dalam diskusi juga belum optimal.

Pada siklus berikutnya setelah mendapatkan balikan dari dosen pada siklus pertama keaktifan mulai lebih tampak dari siklus pertama. Keterampilan dosen dalam mengimplementasikan metode siklus belajar juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel data hasil observasi mengenai keterampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran. Namun dalam siklus ini masih ada yang perlu mendapatkan perhatian yaitu cara mahasiswa dalam menganalisis permasalahan masih kurang sistematis. Dari beberapa diskusi yang telah dilakukan, mahasiswa masih kesulitan dalam membuat kesimpulan mengenai permasalahan yang dibahas. Pada siklus kedua ketuntasan hasil belajar mahasiswa sebesar 42%.

Pada putaran ketiga hasil belajar dari mahasiswa meningkat dan ketuntasan pada saat uji akhir mencapai 94%. Pada siklus ketiga keaktifan mahasiswa meningkat, suasana kelas lebih hidup, kesulitan dalam menyimpulkan

suatu pemecahan masalah sudah tidak ditemui lagi. Kemampuan kerjasama, komunikasi dan mempresentasikan hasil riset dalam materi Sistem Informasi Manajemen sudah memuaskan. Mahasiswa tidak lagi berorientasi pada tataran hapalan, namun ke pemahaman konsep dengan berpikir kritis dan logis terhadap suatu kasus pada materi SIM. Pada putaran ketiga suasana kelas lebih kondusif, mahasiswa memahami peran dan fungsinya dalam diskusi kelompok, serta lebih cepat dalam menganalisis suatu permasalahan.

Tujuan utama dari penerapan metode pembelajaran siklus belajar ini adalah supaya mahasiswa memahami suatu konsep dengan pendekatan analitis, kritis dan logis. Sehingga dengan adanya riset terhadap kasus-kasus atau permasalahan-permasalahan yang dilontarkan dalam perkuliahan akan menjadikan mahasiswa lebih semangat dalam perkuliahan dan mengasah mereka untuk berpikir kritis, berkomunikasi, mengeluarkan argument serta bekerjasama dalam kelompok. Melalui permasalahan-permasalahan atau kasus-kasus tersebut diharapkan mahasiswa dapat menemukan konsep dari materi SIM. Pemahaman mendalam akan konsep SIM melalui operasionalisasi konsep akan memudahkan mahasiswa ketika berada di dunia kerja nanti dalam pengambilan suatu keputusan mengenai SIM yang diterapkan di tempat kerjanya.

Metode ini juga menjembatani antara konsep dengan realita yang ada di lapangan. Hal ini dilakukan pada tahapan research setting. Pada setiap siklus mahasiswa tampak lebih bersemangat dan mempunyai minat untuk mempelajari suatu pokok bahasan baru. Aktivitas yang dilakukan dosen pada setiap putaran dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun mengurangi dominasi dosen dalam proses pembelajaran. Hal ini karena mahasiswa terlibat aktif melakukan riset

dan berdiskusi. Efektifitas penggunaan sumber belajar terlihat efektif dengan rerata dari semua aspek 3,33 dari rentangan 1-4, dosen menerapkan desain sebagaimana yang telah tercantum dalam perencanaan pembelajaran. Dosen hanya berfungsi sebagai fasilitator dalam proses perkuliahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan belajar mahasiswa sebelum penerapan metode siklus belajar 0%, setelah penerapan metode siklus belajar, ketuntasan belajar dari mahasiswa setelah dilakukan uji akhir adalah 94%. Minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan rentangan 1-4 hasilnya baik (3,44).

Hasil pengamatan mengenai keterampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode siklus belajar dengan rentangan 1-4 menunjukkan hasil baik dengan rerata dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3,38. Skor tersebut merupakan rerata dari seluruh aspek yang diamati pada tiga siklus.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut :
Kepada dosen mata kuliah SIM disarankan untuk menerapkan metode siklus belajar dalam pembelajaran SIM. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus dan mengoperasionalkan konsep-konsep SIM. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberikan kesempatan untuk riset ke lapangan berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas serta permasalahan yang dilontarkan kemudian mendiskusikannya di kelas. Sehingga mahasiswa akan

terbiasa berpikir kritis dan analitis dalam menyikapi suatu kasus. Pada akhirnya mahasiswa dapat menemukan konsep dari pokok bahasan yang dibahas. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan penelitian lanjutan pada mata kuliah lain mengingat penelitian ini positif dan merupakan penelitian tahap I sehingga perlu kelanjutan penelitian untuk pelaksanaan dan pendesiminasian dari hasil penelitian tahap I ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Wijaya, Heru. 2004. *Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA Melalui pendekatan Siklus Belajar di SDN Adireja 01 Malang*. Universitas negeri Malang.
- Barnum. 1989. *An expanded view of learning cycle*. Council for Elementary Science International
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Danim, Sudarman. 2002. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djamarah, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim, Muslimin. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Press.
- Jones. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mudjiono dan Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. 2003. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: Grasindo.
- Sadiman, Arief. F. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. 1987. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumanto, Wasty. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrudin. 2002. *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Tim MKDK IKIP Semarang. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: TP